

PENGARUH PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA SISWA SMKS DI JAKARTA SELATAN

Sugeng Haryono¹, Solikhin², Nurlaela³

Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI^{1,2}

Program Studi Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI³

Email : sugeng.unindra@gmail.com¹

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu jenis sekolah formal yang menyelenggarakan pendidikan khusus, termasuk di dalamnya pendidikan kewirausahaan yang dapat mengarahkan siswa agar menjadi tamatan yang siap terjun secara profesional serta ikut bergerak di dunia usaha maupun industri. Sehingga dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan di antaranya untuk mengidentifikasi pengaruh peran orang tua dan guru dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa SMKS di Jakarta Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei korelasional. Sedangkan analisis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 50 siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan. Berdasarkan hal tersebut, maka sampel diperoleh dengan mengambil 100% dari populasi. Dengan demikian maka jumlah sampelnya adalah 50 siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh Peran Orang Tua dan Peran Guru secara bersama-sama terhadap menumbuhkan jiwa wirausaha siswa SMKS Jakarta Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai perhitungan hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 41,488 > F_{tabel}$ = maka H_0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan.

Kata Kunci : Peran Orang tua, Peran Guru, Jiwa Wirausaha

Abstract

Vocational High Schools (SMK) is a type of formal school that provides special education, including entrepreneurship education that can lead students to be a graduate who is ready to enter and participate professionally in the business and industrial world. So that in this study there are several objectives, including identifying the influence of the role of parents and teachers in fostering the entrepreneurial spirit of SMKS students in South Jakarta. This research was conducted using a correlational survey method. Meanwhile, the analysis used to test the truth of the hypothesis was carried out by simple linear regression analysis. The population in this study was 50 students of private vocational schools in South Jakarta. Therefore, the sample was obtained by taking 100% of the population. Thus, the sample size was 50 students of private vocational schools in South Jakarta. The results showed that there was an influence of the Role of Parents together with the Role of Teachers on Fostering the Entrepreneurial Spirit of Students in South Jakarta Vocational High School. This was confirmed by the value of the hypothesis calculation obtained that the value of $Sig = 0.000 < 0.05$ and $F_{count} = 41.488 > F_{table}$ = then H_0 was rejected, which meant that the regression coefficient was significant.

Key Words : The Role of Parents, The Role of Teachers, Entrepreneurial Spirit

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan tempat dimana seorang anak tumbuh dan berkembang, sehingga lingkungan banyak berperan dalam membentuk kepribadian dan karakter seseorang. Hal yang utama dalam membentuk karakter, ahlak serta kecerdasan berpikir dimulai dari keluarga,

kemudian yang kedua adalah lingkungan sekolah, guru, dan teman-teman sekolah.

Setiap keluarga pasti mempunyai metode dalam mendidik karakter seorang anak dan itu turun temurun. Sehingga masa depan anak sebagian besar tergantung pada pola

asuh dan pendidikan baik dari lingkungan masyarakat, keluarga maupun sekolah.

Berbicara tentang masa depan anak, perlu kita bekali anak dengan ilmu manajemen, sehingga bukan hanya otak kiri yang berjalan, akan tetapi otak kanan perlu dilatih. Agar anak tumbuh mandiri serta kreatif serta bukan hanya mencari kerja akan tetapi juga mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Jiwa Wirausaha dalam diri seseorang tidaklah datang begitu saja, menjadi seorang wirausaha haruslah mempunyai modal yang paling utama adalah sebuah motivasi yang kuat dan keinginan yang tinggi [1]. Sehingga mampu menghadapi resiko yang akan terjadi, mempunyai ketekunan dan keuletan dalam menjalani usaha yang akan dirintis. Jiwa seorang *entrepreneur* harus dapat dipupuk sejak dini, sehingga tercipta seorang *entrepreneur* yang tangguh dan tidak mudah putus asa. Hal tersebut tidak lepas dari peran keluarga dan lingkungan sekitar.

Pembelajaran adalah suatu upaya untuk menyampaikan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh seorang pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan, dengan cara mengorganisasikan dan menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan metode-metode yang variatif sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran secara optimal dan terarah [2].

Peran pendidikan kewirausahaan sangatlah penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Pendidikan kewirausahaan di SMK pada intinya adalah menciptakan inovasi, kreativitas, mendidik siswa untuk melakukan perubahan dengan proses kerja yang sistematis. Tujuan kurikulum mata pelajaran kewirausahaan adalah untuk membentuk siswa mandiri, kreatif dan inovatif. Pada Sekolah Menengah Kejuruan terdapat pelajaran

kewirausahaan agar dapat mempersiapkan siswa untuk berwirausaha.

Kurikulum serta materi yang disampaikan oleh guru cukup bagus akan tetapi untuk menjadi sukses bukan hanya dari seorang guru akan tetapi ada faktor lingkungan serta keluarga atau orangtua. Maka dari itu kami tim penulis mencari inti permasalahan pengaruh peran orang tua dan guru terhadap dalam menumbuhkan jiwa wirausaha.

Salah satu fungsi dan peran orang tua dalam bidang ekonomi adalah orang tua bertanggung jawab dalam membiayai kehidupan anak-anaknya, mendidik mereka untuk mengambil sikap yang tepat terkait dengan uang, memberi pendewasaan mengenai ekonomi, bila anak sudah cukup matang diberitahu [3].

Peran Orang Tua, lingkungan keluarga terutama orang tua akan memberi corak budaya, suasana rumah, pandangan hidup dan juga pola yang akan menentukan sikap dan perilaku terhadap anak-anaknya [4]. Memiliki orang tua yang mandiri atau berbasis wirausaha, kemandirian dan fleksibilitas orang tua akan melekat pada diri anaknya sejak kecil.

Orang tua yang bekerja sebagai wirausaha akan mendukung dan mendorong kemandirian, berprestasi, dan bertanggungjawab pada diri anaknya. Kemudian sikap kemandirian akan tumbuh dan mendorong untuk memiliki usaha sendiri.

Ada dua pandangan mengenai pengaruh lingkungan dan budaya terhadap berwirausaha. *"The aggregate trait explanation of entrepreneurship is that if a society contains more people with 'entrepreneurial values' and 'entrepreneurial traits' more people will become entrepreneurs"* [5]. *"The degree of*

'societal legitimation' or 'moral approval' of entrepreneurship within a culture" [5].

Guru merupakan seorang pendidik. Seorang pendidik yang dimaksudkan sebagai tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan.

Tenaga profesional yang harus membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran; menilai hasil belajar; memberikan bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik [6]. Pekerjaan guru merupakan suatu profesi, karena guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *enterpreneuship* dalam bahasa Inggris. Kata *enterpreneuship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Perancis yaitu '*entreprende*' yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha [7].

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, suatu kunci untuk menuju kesuksesan seseorang dengan inovatif seseorang bisa menciptakan produk-produk baru [8].

Sedangkan Drucker dalam [7] menyatakan bahwa kewirausahaan lebih merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. kewirausahaan merupakan penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi sehari-hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, keinovasian dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja

keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru.

Penelitian sebelumnya, [9] yang berjudul peran orang tua dalam mengajarkan budaya kewirausahaan kepada anaknya dalam bisnis keluarga, menjelaskan bahwa tingkat efektivitas orang tua dalam menanamkan budaya kewirausahaan kepada anak-anak. Dengan usaha yang sudah dibangun oleh orang tua anak akan lebih termotivasi karena anak bisa belajar langsung dari usaha dari keluarga tersebut. Misalkan anak diberi amanah bagian bidang tertentu. Sehingga anak mampu menggunakan otak kanan mereka. Pengalaman lebih berharga daripada belajar di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha [10]. Namun, pengaruh orang tua sangatlah kecil dalam membuat jiwa wirausaha seorang anak. Perlu peran sekolah atau universitas serta pemerintah untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dari anak. Karena dengan peran sekolah atau kampus serta pemerintah bisa membantu dalam segi pendanaan atau pengalaman dalam pembuatan proposal untuk mencari kerjasama. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengalaman berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha.

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Peran Orang Tua (X_1) Dan Peran Guru (X_2) secara bersama-sama terhadap Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa (Y).

Hipotesis yang diuji:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0 \text{ atau } \beta_2 \neq 0$$

Berarti:

- H_0 : Tidak ada pengaruh peran orang tua secara bersama-sama terhadap menumbuhkan jiwa wirausaha siswa
- H_1 : Terdapat pengaruh peran orang tua secara bersama-sama terhadap menumbuhkan jiwa wirausaha siswa
2. Pengaruh peran orang tua (X_1) terhadap menumbuhkan jiwa wirausaha siswa (Y)
- Hipotesis yang diuji:
- $H_0 : \beta_1 = 0$
- $H_1 : \beta_1 \neq 0$
- Berarti:
- H_0 : Tidak ada pengaruh peran orang tua terhadap menumbuhkan jiwa wirausaha siswa
- H_1 : Terdapat pengaruh peran orang tua terhadap menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.
3. Pengaruh Peran Guru (X_2) terhadap menumbuhkan jiwa wirausaha siswa (Y)
- Hipotesis yang diuji:
- $H_0 : \beta_2 = 0$
- $H_1 : \beta_2 \neq 0$
- Berarti:
- H_0 : Tidak ada pengaruh peran guru terhadap menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.
- H_1 : Terdapat pengaruh peran guru terhadap menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei korelasional. Sedangkan analisis yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana.

Penelitian ini dilaksanakan pada Siswa SMK Swasta Grafika dan SMK Swasta Kharismawita 2 di Jakarta Selatan. Keseluruhan subjek penelitian yang

menjadi target penelitian ini adalah siswa kelas X1 SMK Swasta di Jakarta Selatan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian didasarkan pada teknik stratifikasi acak dari siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan. Adapun jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan 50 siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan.

Keseluruhan subjek penelitian yang menjadi target penelitian ini adalah siswa kelas X1 SMK Swasta di Jakarta Selatan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian didasarkan pada teknik stratifikasi acak dari siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan. Adapun jumlah sampel yang diambil dari keseluruhan 50 siswa SMK Swasta di Jakarta Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sampel 50 siswa responden yang telah diuji menunjukkan hasil bahwa peran orang tua dan guru dalam menumbuhkan jiwa wirausaha kepada para peserta didik sangat berpengaruh, karena untuk membimbing dan mengarahkan para generasi yang sukses sangat dibutuhkan peran serta orang tua dan guru dalam mengarahkan minat, hobi dan bakat mereka, sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Yang pada akhirnya dapat menciptakan generasi seorang *entrepreneur* sukses dan tangguh.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran orangtua dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa mempunyai hubungan yang sangat erat. Sehingga dapat dikatakan bahwa peran orangtua untuk menjadikan anaknya seorang wirausaha atau tertarik dengan bidang usaha sangat berpengaruh, baik orangtua yang sudah mempunyai usaha ataupun orangtua yang belum mempunyai usaha.

Peran seorang guru juga tidak kalah pentingnya dengan peran orang tua dalam

mendidik siswa atau generasi muda dalam menumbuhkan jiwa wirausaha, karena dari ilmu teoritis yang sudah didapat di sekolah atau ilmu yang telah disampaikan oleh guru dapat langsung dipraktekkan di dunia

usaha. Sehingga peran guru dapat memotivasi siswa untuk menekuni dunia wirausaha.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.799 ^a	.638	.623	4.827

a. Predictors: (Constant), Peran Guru, Peran Orang Tua

Sumber: Aplikasi Statistik Praktis[11]

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikasi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel ANOVA^a

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1933.516	2	966.758	41.488	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1095.204	47	23.302		
	Total	3028.720	49			

a. Dependent Variable: Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa

b. Predictors: (Constant), Peran Guru, Peran Orang Tua

Sumber: Aplikasi Statistik Praktis SPSS 21

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y

<i>ANOVA^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1933.516	2	966.758	41.488	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1095.204	47	23.302		
	Total	3028.720	49			

a. Dependent Variable: Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa

b. Predictors: (Constant), Peran Guru, Peran Orang Tua

Sumber: Aplikasi Statistik Praktis SPSS 21

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara peran orang tua (X_1) dan peran guru (X_2) terhadap menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa (Y). Pengaruh Peran Orang tua (X_1) dan Peran Guru (X_2)

terhadap Menumbuhkan Jiwa Berwirausaha Siswa (Y).

Dari deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien

korelasi sebesar 0,799 dan koefisien determinasi sebesar 63,8%, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS 20 terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas peran orang tua (X_1) dan peran guru (X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa (Y).

Dari perhitungan hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0,000$ dan $F_{hitung} = 41,488$ sedangkan $F_{tabel} = 3,20$. Karena nilai $Sig = 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 41,488 > F_{tabel} = 3,20$ maka H_0 di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan.

Sedangkan dari hasil perhitungan yang ada diperoleh persamaan garis regresi yaitu $\hat{Y} = 10,856 + 0,457X_1 + 0,699X_2$. Nilai konstanta = 13,643 menunjukkan bahwa dengan Peran Orang tua (X_1) dan Peran Guru (X_2) terpenuhi, maka siswa tersebut dapat meraih kepuasan belajar IPS yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,457 dan 0,699 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas X_1 (peran orang tua) dan pengaruh yang positif X_2 (Peran Guru) secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (menumbuhkan jiwa wirausaha siswa).

Angka koefisien regresi tersebut juga menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan satu nilai peran orang tua maka akan terdapat kenaikan menumbuhkan jiwa wirausaha siswa sebesar 0,457, dan setiap ada kenaikan satu nilai peran guru maka akan terdapat kenaikan menumbuhkan jiwa wirausaha siswa sebesar 0,699.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal yaitu (1) pentingnya peran orang tua dan guru dalam menumbuhkan jiwa wirausaha terhadap

siswa (2) perlu adanya dukungan moril maupun materil dari orang tua agar proses belajar siswa dapat berjalan dengan baik. (3) pentingnya praktek yang diberikan guru untuk menunjang minat dan bakat siswa dalam berwirausaha. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh peran orang tua dan peran guru secara bersama-sama terhadap menumbuhkan jiwa wirausaha siswa SMKS Jakarta Selatan.

Dilihat dari koefisien determinasinya sebesar 0,636 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi peran orang tua dan Peran guru secara bersama-sama terhadap menumbuhkan jiwa wirausaha Siswa adalah sebesar 63,8%, sisanya (36,2%) karena pengaruh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Ningrum. "Peran Keluarga dalam Menubuhkan Jiwa Wirausaha Sejak Usia Dini". *J. Pendidik. (Teori dan Prakt., 2017.*
- [2] A. Kirom. "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural". *Al Murabbi, 2017.*
- [3] M. M. Soelaeman. *Illmu Budaya Dasae*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- [4] W. Kusuma. *Menjadi Guru Tangguh Berhati Cahaya*. Jakarta: PT. Indeks, 2007.
- [5] M. Léon, J.A.M., & Gorgievski. *Teaching Psychology of Entrepreneurship: Research and Education*. Madrid: Universidad Nacional de Educación a Distancia, 2007.
- [6] Sutirman. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- [7] Yuyus Suryana & Kartib Bayu. *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

- [8] S. Achmad. *Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan*. FE UGM, 2003.
- [9] A. Diken and M. Erdirencelebi. "The role of parents in teaching entrepreneurship culture to their children in family businesses". *J. Soc.*, vol. 10, no. 7, 2016.
- [10] Ahmad Rachmawan, A. A. Lizar, and W. L. . Mangundjaya. "The role of parent's influence and self-efficacy on entrepreneurial intention". *of defeloping areas*, vol. 49, no. 3, 2015.
- [11] B. Styawan. *Menganalisa Statistik Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 21*. Yogyakarta: Andi, 2013.